

RINGKASAN

Teknik Ronguing Pada Budidaya Tanaman Kedelai Varietas Grobogan Di IP2SIP Genteng, Banyuwangi, Fany Inayah Wulandari, NIM A42210752, Tahun 2025, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Rudi Wardana, S.Pd, M.Si.

Magang Mahasiswa merupakan kegiatan yang diadakan oleh universitas atau perguruan tinggi untuk mahasiswa. Magang dilaksanakan dengan mengintegrasikan secara sistematis antara program pendidikan di kampus dengan pengalaman yang diperoleh dari perusahaan tempat pelaksanaan magang. Kegiatan magang ini dilakukan di IP2SIP Genteng Banyuwangi, sebuah perusahaan yang fokus pada budidaya tanaman kacang dan kedelai, sesuai dengan jurusan produksi pertanian.

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di IP2SIP Genteng Banyuwangi dengan waktu pelaksanaan sesuai dengan ketentuan akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VIII selama 900 jam atau kurang lebih 4 bulan yang dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2025. Adapun jam kerja yang ditentukan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di IP2SIP Genteng Banyuwangi. Kegiatan magang mahasiswa ini menggunakan beberapa metode yaitu Observasi, Praktek Lapang, Orientasi, Wawancara, dan Studi Pustaka.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan magang yaitu diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman mengenai kegiatan di IP2SIP secara umum serta melatih fisik pada bidang yang dipelajari. Rangkaian kegiatan yang ada di IP2SIP mulai dari apel pagi, persiapan lahan penanaman kedelai, penanaman kedelai, roguing, perawatan tanaman, panen, perontokan, penjemuran, sortasi pengujian kadar air dan daya tumbuh benih serta pengemasan hingga penyimpanan benih

Roguing termasuk salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman yaitu kegiatan mengidentifikasi tanaman kedelai yang menyimpang. Roguing ini dilakukan untuk menjaga kemurnian benih agar tidak tercampur varietas yang lain. Dilakukan pada fase vegetatif dan generative. Teknik melakukan roguing sebagai berikut: Mengenali deskripsi tanaman yang diproduksi dengan teliti, berjalan pada setiap lorong diantara dua tanaman dengan jarak pandang 1 meter, cara berjalan lebih baik membelakangi sinar matahari, roguing dilakukan pada saat matahari terik, mengamati tanaman kenaf secara teliti yang berada di sisi kanan dan kiri pelaku roguing dengan membawa sebilah bambu untuk melihat warna batang tanaman, bila menemukan tanaman yang tidak sesuai dengan deskripsi maka seluruh bagian tanaman dicabut dan dikeluarkan dari area pertanaman. Roguing yang dilaksanakan di IP2SIP berhasil dilakukan karena saat roguing fase buah kering sudah tidak ditemuka campuran dari varietas lain. Dari hasil analisa usaha tani didapatkan nilai R/C Ratio sebesar 2,5% berarti bahwa setiap satu satuan biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan keuntungan (>1) yang berarti layak. Untuk B/C ratio didapatkan nilai sebesar 1,5% yang berarti usaha ini layak untuk dilanjutkan karena memberikan keuntungan yang signifikan.